

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan (Sugiyono, 2020). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode Kuantitatif menurut Kasiram (2008) dalam kunjujo (2009). Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menentukan pengetahuan yang digunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2020) bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.

Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel bebas (*independent variable*). Menurut Sugiyono (2020) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah :

- 1) Aktivitas *home industry* tahu di Kelurahan Indihiang Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya :
 - a. Pengadaan bahan baku
 - b. Proses pembuatan tahu
 - c. Pemasaran
- 2) Pengaruh *home industry* tahu terhadap sosial ekonomi masyarakat di Kelurahan Indihiang Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya :
 - a. Pendapatan
 - b. Mata Pencaharian

- c. Meningkatnya Pendidikan Anggota Keluarga
- d. Kepemilikan Kekayaan

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian yang dilakukan penulis ini yang menjadi populasi adalah pemilik *home industry* tahu dan pekerja *home industry* tahu di Kelurahan Indihiang Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya. Untuk mengetahui jumlah populasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Populasi Penelitian

No	Pemilik <i>Home Industry</i> Tahu	Jumlah Pekerja
1	<i>Home Industry</i> Tahu (Aep)	7 orang
2	<i>Home Industry</i> Tahu (Tatang)	5 orang
3	<i>Home Industry</i> Tahu (Edi)	6 orang
4	<i>Home Industry</i> Tahu (H. Nana)	1 orang
5	<i>Home Industry</i> Tahu (Asep/Dede)	7 orang
6	<i>Home Industry</i> Tahu (Iyah)	2 orang
7	<i>Home Industry</i> Tahu (Yayat)	6 orang
8	<i>Home Industry</i> Tahu (Kuyu)	2 orang
9	<i>Home Industry</i> Tahu (H. Nonoy)	6 orang
10	<i>Home Industry</i> Tahu (Ai)	3 orang
11	<i>Home Industry</i> Tahu (Eni)	7 orang
12	<i>Home Industry</i> Tahu (Heri)	3 orang
13	<i>Home Industry</i> Tahu (Iis)	6 orang
14	<i>Home Industry</i> Tahu (Henri)	2 orang
15	<i>Home Industry</i> Tahu (Cucu)	3 orang
16	<i>Home Industry</i> Tahu (Yana)	4 orang
Jumlah		70 orang

Sumber : Hasil observasi peneliti (2023)

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi tersebut. Untuk itu sampel harus benar-benar dapat mewakili. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Simple random sampling. Teknik Simple random sampling dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2020).

Teknik ini digunakan untuk penarikan sampel tenaga kerja di *home industry* tahu yang ada di Kelurahan Indihiang Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya yang terdiri dari 16 *home industry* tahu. Maka, penarikan sampel dalam penelitian ini sebesar 50% dari keseluruhan total populasi tenaga kerja *home industry* tahu yang berjumlah 70 orang, maka dihasilkan 8 pemilik *home industry* tahu dan 35 orang pekerja. Berdasarkan Hitungan tersebut, maka dapat dibuatkan jumlah populasi dan sampel sebagai berikut.

Tabel 3. 2
Sampel Penelitian

No	Responden	Populasi	Sampel	Jumlah
1	Pemilik <i>Home Industry</i> Tahu	16	50%	8 orang
2	Pekerja <i>Home Industry</i> Tahu	70	50%	35 orang
Jumlah				43 orang

Sumber : Hasil observasi peneliti (2023)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi menurut Sugiyono (2012) adalah observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan responden yang diamati tidak terlalu besar. Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan observasi langsung. Pada kegiatan observasi langsung, peneliti langsung terjun kelapangan sebagai sasaran penelitian untuk melihat

keadaan atau fenomena yang terjadi disana. Data yang observasi teliti adalah aktivitas dan pengaruh *home industry* tahu terhadap sosial ekonomi masyarakat.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan langsung kepada seorang informan dengan bertatap muka (Sugiyono, 2013). Dengan menggunakan teknik wawancara ini peneliti lebih bebas dalam mewawancarai informan mengenai masalah yang ditanyakan.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, dan karya-karya monumental dari seseorang.

4. Kuesioner

Menurut sugiyono (2017) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

5. Studi Literatur

Teknik kepastakaan menurut Anshori (2009) merupakan cara pengumpulan data yang terdapat di ruang kepastakaan, seperti koran, buku-buku, majalah, nashak, dokumen, dan sebagainya yang relevan dengan penelitian. Berdasarkan penelitian tersebut, maka penelitian ini menggunakan bermacam-macam material yang terdapat di ruang kepastakaan, seperti buku-buku, dokumen, dan arsip yang relevan dengan penelitian.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar peneliti lebih mudah untuk diolah. Dalam instrumen Penelitian ini digunakan alat pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi yaitu pedoman yang berisi tentang poin-poin yang harus diamati dan dicatat saat proses observasi dilaksanakan. Pedoman ini dilakukan dengan mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung. Berikut contoh pedoman observasi:

Tabel 3. 3
Indikator dan Ukuran Variabel Pedoman Observasi

No.	Pedoman Observasi	Jawaban
1.	Kondisi Fisik a. Luas areal penelitian b. Batas wilayah administrasi c. Fisiografis daerah penelitian d. Kondisi geologi e. Cuaca dan iklim f. Tanah g. Vegetasi h. Hidrologi	
2.	Kondisi Sosial Ekonomi a. Demografi b. Sarana dan Prasarana	

Sumber : Hasil Obsevasi Peneliti (2023)

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yang berisikan tentang uraian penelitian yang dituangkan dalam daftar pertanyaan agar proses wawancara ini diajukan melalui beberapa pertanyaan kepada masyarakat.

Tabel 3. 4
Indikator dan Ukuran Variabel Pedoman Wawancara

No	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Teknik Pengumpulan Data
			Wawancara
1.	Aktivitas <i>home industry</i> tahu di Kelurahan Indihiang Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya	a. Pengadaan Bahan Baku	2, 3, 4, dan 5
		b. Proses Pembuatan	6, 7, 8, 9, 10, 11, dan 12
		c. Pemasaran	13, 14, dan 15
2.	Pengaruh <i>home industry</i> tahu terhadap sosial ekonomi	a. Pendapatan	16 dan 17
		b. Mata Pencaharian	18 dan 19

	masyarakat di Kelurahan Indihiang Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya	c. Meningkatnya Pendidikan Anggota Keluarga	20, 21, dan 22
		d. Kepemilikan Kekayaan	23 dan 24

Sumber : Hasil Obsevasi Peneliti (2023)

3. Pedoman Kuesioner

Pedoman kuesioner yaitu pedoman yang berisi indikator dan ukuran variabel yang akan diberikan dalam bentuk pertanyaan tertulis kepada responden.

Tabel 3. 5
Indikator dan Ukuran Variabel Pedoman Kuesioner

No	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Teknik Pengumpulan Data
			Kuesioner
1.	Aktivitas <i>home industry</i> tahu di Kelurahan Indihiang Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya	a. Pengadaan Bahan Baku	3, 4, 5, 6, 7, dan 8
		b. Proses Pembuatan	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, dan 16
		c. Pemasaran	17, 18, 19, dan 20
2.	Pengaruh <i>home industry</i> tahu terhadap sosial ekonomi masyarakat di Kelurahan Indihiang Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya	a. Pendapatan	21 dan 22
		b. Mata Pencaharian	23 dan 24
		c. Meningkatnya Pendidikan Anggota Keluarga	25, 26, 27, 28, 29, dan 30
		d. Kepemilikan Kekayaan	28, dan 29

Sumber : Hasil Obsevasi Peneliti (2023)

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam mengolah data. Kemudian kegiatan teknik analisis data ini dilakukan setelah data dari lapangan terkumpul. Data-data yang sudah terkumpul dari lapangan kemudian di tabulasi berdasarkan variabel nya, sehingga mampu mempermudah proses analisis data (Sutisna, 2020:7). Pada penelitian ini, data di analisis dengan menggunakan beberapa langkah yaitu:

a. Uji Kuantitatif Sederhana

Teknik pengolahan dan analisis data ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana, yaitu dengan menggunakan persentase (%) dengan rumus:

$$\left(\% \right) = \frac{f}{n} \times$$

Keterangan :

- % : Jumlah setiap alternatif jawaban
- f : Jumlah Frekuensi
- n : Jumlah sampel/ Responden

b. Analisis Geografi 5W+1H

Dengan menggunakan analisis geografi 5W1H, maka dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut: apa (*What*), dimana (*Where*), siapa (*Who*), mengapa (*Why*), kapan (*When*), dan bagaimana (*How*).

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentunya memerlukan langkah-langkah agar penelitiannya yang dilakukan secara sistematis. Hal ini dilakukan agar sebuah penelitian bisa tersusun dengan semestinya. Adapun langkah-langkah yang penulis tempuh dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

a. Pra Lapangan

- 1) Menyusun rancangan penelitian
- 2) Menentukan dan memilih lokasi penelitian
- 3) Membuat perizinan penelitian
- 4) Melihat langsung kondisi lokasi penelitian
- 5) Menentukan populasi dan sampel penelitian
- 6) Menyusun rancangan dan pembuatan instrumen

b. Lapangan

- 1) Mengumpulkan data
- 2) Pengolahan data
- 3) Menganalisis data

c. Pasca Lapangan

- 1) Menganalisis data lapangan
- 2) Penyusunan laporan
- 3) Membuat kesimpulan

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini yaitu bulan Januari 2023 sampai bulan Desember 2023. Penyusunan laporan dimulai dari observasi lapangan hingga penulisan laporan penelitian berupa skripsi. Tempat penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Indihiang Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya.

Tabel 3. 6
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	Observasi	■											
2	Pembuatan Rancangan Proposal	■	■										
3	Seminar Proposal		■										
4	Revisi Proposal		■										
5	Pembuatan Instrumen		■	■	■	■							
6	Uji Coba Instrumen						■						
7	Pelaksanaan Penelitian							■					
8	Pengelolaan dan Tabulasi Data								■				
9	Analisis Data								■				
10	Penyusunan Naskah Skripsi									■	■	■	
11	Bimbingan dan Revisi											■	■
12	Sidang Skripsi												■
13	Revisi Skripsi												■
14	Penyerahan Naskah Skripsi												■

Sumber : Hasil Obsevasi Peneliti (2023)